

THE UTILIZATION OF PRESENTATION APPLICATIONS TO ENHANCE LEARNING EFFECTIVENESS IN SECONDARY SCHOOLS

Rabitha Nasution¹, Vina Annisa², Nur Khairani³, Muhammad Luthfi⁴

¹⁻⁴ Universitas Dharmawangsa

Keywords:

Presentation Applications, Learning Media, Islamic Religious Education, Information And Communication Technology, Digital Literacy

*Correspondence Address:

nurkhairanii75@gmail.com

Abstract: The development of Information and Communication Technology (ICT) has brought significant changes to the field of education, including the teaching of Islamic Religious Education (IRE). The utilization of technology as a learning medium has become a necessity in order to enhance the effectiveness and quality of the learning process. One of the ICT-based learning media widely used today is presentation applications. This study aims to examine the use of ICT-based presentation applications in improving the effectiveness of Islamic Religious Education learning. The research method employed is a qualitative approach with a library research design. Data were collected through a review of books, scholarly journal articles, and academic documents relevant to learning media, educational technology, and Islamic Religious Education. The findings indicate that presentation applications play an important role in assisting teachers in delivering materials systematically, visually, and attractively, thereby enhancing students' learning motivation, conceptual understanding, and participation. However, the use of presentation applications without proper pedagogical planning may reduce learning effectiveness. Therefore, Islamic Religious Education teachers are required to possess pedagogical competence and digital literacy to ensure that the use of presentation applications optimally supports the achievement of learning objectives and the internalization of Islamic values.

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah memberikan dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya berlangsung secara konvensional kini mengalami pergeseran menuju pembelajaran berbasis teknologi. Perubahan ini menuntut pendidik untuk mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Media berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara lebih mudah dan bermakna oleh peserta didik. Arsyad (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas pesan,

meningkatkan motivasi belajar, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan media pembelajaran memiliki peran strategis karena pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai spiritual peserta didik. Guru PAI dituntut untuk mampu menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman, tanpa menghilangkan substansi ajaran Islam.

Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam pembelajaran modern adalah aplikasi presentasi berbasis TIK (Helmi & Heri, 2018). Aplikasi presentasi memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk visual, teks, gambar, audio, dan video yang terstruktur. Pemanfaatan aplikasi presentasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring dan blended learning. Oleh karena itu, kajian mengenai pemanfaatan aplikasi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi penting untuk dilakukan secara akademik.

THEORETICAL STUDY

1. Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik (Smaldino, Lowther, & Russell, 2014). Dalam perspektif pendidikan Islam, media pembelajaran dipandang sebagai sarana (*wasilah*) untuk mencapai tujuan pendidikan, bukan sebagai tujuan itu sendiri.

Al-Qur'an memberikan dasar filosofis mengenai pentingnya penggunaan sarana yang tepat dalam menyampaikan pesan. Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nahl ayat 125:

الْحَسَنَةُ ۖ وَجَدَلْنَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ أَدْعَىٰ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ
سَبِيلَةٍ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ ١٢٥

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa penyampaian ajaran harus dilakukan dengan cara yang bijaksana dan sesuai dengan kondisi sasaran. Dalam konteks pendidikan, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan bagian dari upaya menerapkan prinsip *hikmah* dalam proses pembelajaran.

2. Aplikasi Presentasi sebagai Media Pembelajaran

Aplikasi presentasi merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menyajikan informasi dalam bentuk slide yang terstruktur dan visual. Mayer (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks dan visual dibandingkan teks saja. Prinsip ini dikenal sebagai teori pembelajaran multimedia.

Aplikasi presentasi seperti Microsoft PowerPoint, Google Slides, Canva, dan Prezi memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara sistematis dan menarik. Penggunaan aplikasi presentasi yang tepat dapat membantu peserta didik memahami konsep abstrak, meningkatkan daya ingat, serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku teks pendidikan, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta artikel akademik yang membahas media pembelajaran, teknologi pendidikan, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan seleksi sumber pustaka yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan aplikasi presentasi dalam pembelajaran PAI.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk menyusun argumentasi akademik yang sistematis dan berbasis literatur.

DISCUSSION AND RESEARCH RESULTS

Pemanfaatan aplikasi presentasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bentuk adaptasi pendidikan terhadap perkembangan zaman. Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mengikuti tren digital, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan Islam secara holistik, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Peran Aplikasi Presentasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Aplikasi presentasi berperan sebagai media pembelajaran yang memfasilitasi penyampaian materi secara sistematis dan visual. Dalam pembelajaran PAI, materi yang disampaikan sering kali bersifat abstrak, normatif, dan konseptual, seperti nilai keimanan,

akhlak, ibadah, serta sejarah peradaban Islam. Penyajian materi semacam ini membutuhkan media yang mampu membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret dan kontekstual.

Penggunaan aplikasi presentasi memungkinkan guru menyajikan materi melalui kombinasi teks, gambar, grafik, audio, dan video. Menurut Mayer (2009), pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui dua saluran utama, yaitu verbal dan visual. Dengan demikian, aplikasi presentasi mendukung prinsip pembelajaran multimedia yang dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman peserta didik.

Dalam konteks PAI, penggunaan aplikasi presentasi juga dapat membantu guru menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan kisah-kisah teladan secara lebih menarik. Misalnya, ayat Al-Qur'an dapat ditampilkan beserta terjemahannya, dilengkapi dengan ilustrasi atau video yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu peserta didik memahami makna ayat tidak hanya secara tekstual, tetapi juga secara kontekstual.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”

Ayat ini menunjukkan pentingnya proses belajar dan penggunaan sarana yang mendukung kegiatan belajar. Dalam konteks pendidikan modern, pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran merupakan bagian dari upaya mengoptimalkan perintah membaca, memahami, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Jenis-Jenis Aplikasi Presentasi dan Karakteristiknya dalam Pembelajaran PAI

Berbagai jenis aplikasi presentasi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI, masing-masing dengan karakteristik dan keunggulan tersendiri. Microsoft PowerPoint merupakan aplikasi yang paling umum digunakan karena mudah dioperasikan, memiliki fitur yang lengkap, serta dapat digunakan secara offline. PowerPoint memungkinkan guru menyusun materi pembelajaran secara terstruktur, mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup.

Google Slides menawarkan keunggulan dalam hal kolaborasi dan aksesibilitas. Aplikasi ini memungkinkan guru dan peserta didik bekerja secara bersama-sama dalam satu dokumen presentasi secara daring. Dalam pembelajaran PAI, Google Slides dapat dimanfaatkan untuk tugas presentasi kelompok, diskusi ayat atau hadis, serta proyek pembelajaran berbasis kolaboratif.

Canva memiliki keunggulan pada aspek desain visual. Template yang menarik dan beragam dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam pembelajaran PAI, Canva

dapat digunakan untuk membuat presentasi materi akhlak, infografis nilai-nilai Islam, atau rangkuman materi keislaman yang mudah dipahami. Namun demikian, guru perlu memastikan bahwa fokus utama tetap pada substansi materi, bukan sekadar tampilan visual (Darwis, dkk. 2024).

Prezi menawarkan pendekatan presentasi non-linear yang memungkinkan pemetaan konsep secara menyeluruh. Aplikasi ini dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar konsep dalam materi PAI, seperti keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, atau hubungan antara nilai akidah, syariah, dan akhlak. Meskipun demikian, penggunaan Prezi memerlukan perencanaan yang matang agar tidak membingungkan peserta didik.

3. Dampak Pemanfaatan Aplikasi Presentasi terhadap Motivasi dan Pemahaman Peserta Didik

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi presentasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tampilan visual yang menarik, penggunaan gambar dan video, serta penyajian materi yang sistematis dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Dalam pembelajaran PAI, peningkatan motivasi belajar sangat penting karena berkaitan dengan pembentukan sikap dan nilai. Peserta didik yang termotivasi akan lebih mudah menerima dan menginternalisasi nilai-nilai Islam yang diajarkan. Aplikasi presentasi dapat menjadi sarana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif, sehingga peserta didik tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Nadila at.al, 2025).

Selain motivasi, aplikasi presentasi juga berpengaruh terhadap pemahaman konsep. Penyajian materi secara visual membantu peserta didik memahami konsep abstrak yang sulit dijelaskan secara verbal. Misalnya, konsep sejarah perkembangan Islam dapat dijelaskan melalui peta, timeline, dan ilustrasi visual yang disajikan dalam slide presentasi. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami alur peristiwa secara lebih jelas dan sistematis (Andi at.al, 2025).

4. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pemanfaatan Aplikasi Presentasi

Pemanfaatan aplikasi presentasi dalam pembelajaran PAI tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai Islam yang menjadi dasar dan tujuan pendidikan. Teknologi diposisikan sebagai sarana (*wasilah*) untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, bukan sebagai tujuan itu sendiri. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi presentasi harus diarahkan untuk mendukung internalisasi nilai-nilai keislaman.

Rasulullah SAW bersabda:

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.”
(HR. Ahmad)

Hadis ini menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak. Dalam konteks pembelajaran PAI, aplikasi presentasi dapat digunakan untuk menampilkan contoh-contoh perilaku terpuji, kisah teladan para nabi dan sahabat, serta ilustrasi penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu kognitif, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter.

Integrasi nilai-nilai Islam juga dapat dilakukan melalui pemilihan konten dan desain presentasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti kesederhanaan, kejelasan, dan kebermanfaatannya. Guru PAI perlu memastikan bahwa konten yang disajikan tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan mampu memberikan keteladanan bagi peserta didik.

5. Tantangan Pemanfaatan Aplikasi Presentasi dalam Pembelajaran PAI

Meskipun memiliki banyak manfaat, pemanfaatan aplikasi presentasi dalam pembelajaran PAI juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kompetensi digital guru. Tidak semua guru PAI memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang dan mengelola media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini dapat menyebabkan penggunaan aplikasi presentasi yang kurang optimal.

Tantangan lainnya adalah kecenderungan penggunaan slide yang berlebihan dan terlalu padat teks. Slide presentasi yang penuh dengan teks dapat meningkatkan beban kognitif peserta didik dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip desain pembelajaran yang baik, seperti penggunaan poin-poin utama, visual yang relevan, dan penjelasan verbal yang jelas.

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan aplikasi presentasi. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai, seperti proyektor, komputer, atau akses internet yang stabil. Kondisi ini dapat memengaruhi keberlangsungan pembelajaran berbasis teknologi, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur.

6. Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Presentasi dalam Pembelajaran PAI

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi presentasi dalam pembelajaran PAI, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Guru PAI perlu meningkatkan kompetensi pedagogik dan literasi digital melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Kemampuan merancang media pembelajaran yang efektif menjadi kunci keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Ziden, A. A., & Rahman, M. F. A, 2012).

Selain itu, guru perlu mengombinasikan penggunaan aplikasi presentasi dengan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis proyek. Aplikasi presentasi sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai satu-satunya sumber pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik tetap terlibat aktif dan kritis dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan aplikasi presentasi juga perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, guru perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap berorientasi pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan yang tepat, aplikasi presentasi dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan bermakna.

CONCLUSION

Pemanfaatan aplikasi presentasi berbasis TIK memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Aplikasi presentasi berfungsi sebagai media pembelajaran yang membantu guru menyampaikan materi secara visual, sistematis, dan menarik. Keberhasilan pemanfaatan aplikasi presentasi sangat ditentukan oleh kompetensi pedagogik dan literasi digital guru.

SUGGESTION

Guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang media pembelajaran berbasis teknologi agar pemanfaatan aplikasi presentasi dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi presentasi melalui penelitian empiris di kelas.

REFERENCES

- Akmal, Helmi & Heri Susanto. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Historia*, 6(2), 197-206.
- Andi, Ongsa Ong, R., Chandra, R. B., & Roseline. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Efektivitas Pengajaran di SMA Cinta Kasih Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(2), 586–596. <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i2.654>
- Darwis at.al. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MA Ibitidaussalam. *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12 (1), 85-91
<https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/876>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press.

- Nadila, A. D. ., Hikmah, N. ., Pandiangan, A. P. B. ., & Mas'ud, M. A. . (2025). Penggunaan Media Digital terhadap Hasil Belajar PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sangatta Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 360–371.
- Sari, R. (2018). Strategi pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Keagamaan*, 12(2), 167–180.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional Technology and Media for Learning*. Boston: Pearson.
- UNESCO. (2018). *ICT in Education: A Critical Literature Review and Its Implications*.
- Ziden, A. A., & Rahman, M. F. A. (2012). The Effectiveness of Web-Based Multimedia Applications Simulation in Teaching and Learning. *International Journal of Instruction*, 6(2). <https://izlik.org/JA46BK79PR>